

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021

Rufaidah Laela *¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya, Indonesia
rufaidahlaela@gmail.com

Bachtiar Rahman Halik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya, Indonesia
bachtiar@uwp.ac.id

Abstract

This research aims to determine and conduct an analysis of the influence of capital structure, profitability and leverage on company value. The technique used in this research for sampling is a purposive sampling technique. By collecting data, 66 companies were used in the research sample with a total population of 34 food and beverage sector companies that were registered on the IDX. Data analysis in this research was carried out using statistical data processing using SPSS version 25 tools. Based on the results of data analysis using the t test (SPSS V25), it can be seen that partially Capital Structure has no influence on Company Value, Profitability has a significant effect on Company Value and leverage has no influence on Company Value. Meanwhile, based on the results of data analysis using the F test (SPSS V25), it can be seen that simultaneously or concurrently, Capital Structure, Profitability and Leverage have a significant effect on Company Value.

Keywords: Capital Structure, Profitability, and Leverage on Company Value.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui serta melakukan analisis tentang adanya Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Leverage pada Nilai Perusahaan. Teknik yang dipergunakan pada penelitian ini untuk pengambilan sampel ialah teknik purposive sampling,. Dengan pengambilan data yang diperoleh sebanyak 66 perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian dengan total populasi yaitu 34 perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI. Dalam penganalisa data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penggunaan olah data statistik dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Menurut perolehan dari analisis data melalui uji t (SPSS V25) dapat diketahui bahwasanya secara parsial Struktur Modal tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil dari analisis data melalui penggunaan uji F (SPSS V25) dapat diketahui bahwasanya secara simultan atau bersamaan menyatakan Struktur Modal, Profitabilitas, dan Leverage

¹ Korespondensi Penulis

berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana hasil jual beli efek (Tandelilin, 2017). Investor adalah pihak yang kelebihan dana di pasar modal, sedangkan badan usaha yang membutuhkan saham dari investor adalah pihak yang kekurangan dana. Usaha makanan dan minuman merupakan bagian dari usaha yang sedang berkembang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan makanan dan minuman di Indonesia semakin besar. Karena preferensi orang Indonesia untuk makanan dan minuman cepat saji, sekarang ada lebih banyak bisnis baru di sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman memiliki masa depan yang cerah dan sukses. Peluang dengan potensi Seorang investor yang menarik tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Semakin banyak investor menanamkan sahamnya pada perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin terpengaruh.

Tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kinerja adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemangku kepentingan. Nilai perusahaan menjelaskan keadaan perusahaan saat ini dan prospek masa depan, dengan asumsi bahwa perusahaan merek dapat mempengaruhi evaluasi perusahaan. Ini sebanding dengan gagasan bahwa calon investor lebih tertarik pada perusahaan dengan kekayaan bersih yang lebih besar. Akibatnya, ada lebih banyak peluang untuk melakukan investasi di masa depan.

Perusahaan harus tetap berkomitmen untuk mempertahankan nilai dan kondisi yang baik dan stabil. Selain memantau keuangan sektor untuk memastikan arus kas lancar, penting juga untuk mengawasi setiap pola yang menjanjikan yang dapat membantu perusahaan merek terus berkembang dan tumbuh. Menurut Riska (2018) mengklaim bahwa memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting untuk bisnis karena hal itu berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Persepsi investor terhadap efektivitas manajemen perusahaan, atau nilai perusahaan, berkorelasi langsung dengan harga saham perusahaan (Silvia, 2019).

Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), dan Tobin's Q adalah tiga metode dalam menghitung atau menyatakan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan Price To Book Value (PBV) untuk menentukan nilai perusahaan. Rasio harga saham terhadap nilai buku per lembar saham dikenal dengan harga nilai buku (Riska, 2018). Di perusahaan tertentu, pangsa harga semakin tinggi seiring dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai pasar modal perusahaan yang kompetitif, khususnya hasil manajemen kerja sejumlah perusahaan, yang termasuk pada dimensi

seperti arus kas bersih perusahaan, keputusan investasi, pertumbuhan, dan biaya modal. Nilai perusahaan sangat penting untuk investor karena menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan secara keseluruhan di pasar (Arimerta et al, 2023). Berikut ini merupakan data nilai dan perkembangan nilai perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2019-2021 yang terdaftar di BEI :



Gambar 1. Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Sumber : www.idx.co.id data diolah 2023

Berdasarkan Gambar 1., yang menunjukkan data tahun 2019, median perusahaan menunjukkan nilai sebesar 88 dan merupakan median perusahaan terendah antara tahun 2019 hingga tahun 2021. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 110. Hal ini menunjukkan peningkatan rasio sebesar 22% dibandingkan tahun 2019. Kemudian pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 158 dan peningkatan rasio sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2021 akan mencapai nilai tertinggi antara tahun 2019 hingga, 2021.

Nilai perusahaan menjadi sebuah topik yang menarik untuk diteliti, hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan nilai perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini faktor yang pertama mempengaruhi perusahaan yaitu Struktur Modal. Struktur modal ialah rasio utang terhadap ekuitas (Mercyana et al , 2022). Tingkat hutang struktur modal perusahaan sangat penting untuk penerapan pertimbangan pengembalian risiko (Rionita 2018)). Struktur modal adalah bagian yang sangat penting dari bisnis apa pun perusahaan, karena struktur modal yang baik atau buruk berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan (Hidayat, 2018). Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Tujuan dari struktur modal adalah mengintegrasikan sumber pendanaan permanen yang kemudian digunakan perusahaan harapan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Buchari, 2021).

Profitabilitas merupakan faktor yang keduanya berpotensi mempengaruhi nilai

perusahaan. Teori profitabilitas berpendapat bahwa profitabilitas adalah variabel yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa profitabilitas dapat digunakan untuk memutuskan apakah keuntungan perusahaan harus dibayarkan sebagai dividen atau tidak, disimpan dalam bentuk tunai, atau diinvestasikan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan. periode yang akan datang (Bahri Syaiful, 2018).

Pada penelitian ini rasio yang menjadi pengukuran profitabilitas ialah ROE yaitu membandingkan total pendapatan bersih (net income) perusahaan dengan jumlah total modal investor . Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas tinggi Itu akan menghasilkan lebih banyak investor tertarik dengan saham tersebut dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kholis et al., 2018).

Leverage adalah aspek ketiga yang berdampak pada nilai perusahaan. Leverage adalah bagian di mana utang perusahaan ditampilkan dan dinilai. Perusahaan menggunakan rasio ini sebagai dasar untuk menilai pemanfaatan keuangan dari kewajiban yang diwakili oleh aset perusahaan (Darmawan, 2020). Leverage merupakan cerminan dimana perusahaan menggunakan sumber pembiayaannya melalui utang (Dewi & Abundati, 2019). Rasio yang dipergunakan dalam mengukur leverage adalah dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada variable struktur modal, profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan sebagai objek penelitian. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI periode antara tahun 2019 hingga tahun 2021 merupakan menjadi subjek pada penelitian ini. Data sekunder yang termasuk dari laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan dijadikan data penelitian. Data tersebut terdapatdi laman setiap perusahaan serta pada laman BEI pada alamat web www.idx.co.id

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)
Variabel bebas (Independent Variable) pada penelitian ini disimbolkan dengan (X) adalah Struktur modal (X₁), Profitabilitas (X₂) dan leverage (X₃).
2. Variabel Terikat (Dependent Variable)
Variabel terikat (Dependent Variable) pada penelitian ini disimbolkan dengan (Y) ialah Nilai Perusahaan.

Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dengan melakukan teknik purposive sampling yang dipergunakan pada penelitian ini.

Teknik purposive sampling ini melibatkan dengan adanya sampling sesuai kriteria-kriteria yang telah ditentukan serta ditetapkan peneliti. Kriteria berikut yang termasuk dipergunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu :

Table 1. Purposive Sampling

N o	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor makanandan minuman yang telah terdaftar di BEI periode 2019-2021.	34
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang mendapatkan laba negatif.	(11)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode 2019-2021.	(1)
Perusahaan yang terpilih		22
Periode 2019-2021 22 perusahaan sector makanan danminuman x 3tahun		66 Sampel

Sumber : Data diolah (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2021:196) adalah untuk memeriksa apakah residual atau variabel pengganggu dari suatu model regresi berdistribusi normal. Selisih prediksi antara variabel Y dan variabel X adalah residual. Pengukuran dari uji sampel Kolmogorov-Smirnovwan digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dipergunakan supaya mengetahui distribusi data. Mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui residual terdistribusi atau tidak yaitu dapat dilihat dari nilai signifikan. Nilai signifikan $> 0,05$ jika residual berdistribusi normal. Residual tidak berdistribusi normal, tetapi nilai signifikansinya $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.
Unstandardized Residual

N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40894749
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.119
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.632 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Dari tabel 2. perolehan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) bernilai $0.632 > 0,05$. Artinya nilai 0.632 melebihi standart signifikasi yakni 0.05 . maka bisa disimpulkan bahwasanya data terdistribusi normal. Sehingga asumsi data pada regresi telah terpenuhi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Strategi analisis data dalam penelitian ini adalah numerik. Setelah menggabungkan data seluruh responden dengan populasi atau sampel yang diperoleh, digunakan teknik analisis data kuantitatif (Sugiyono, 2019:147).

Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, pembuatan tabel data menurut seluruh variabel responden, penyajian data untuk setiap variabel yang disurvei, dan menjawab pertanyaan yang diajukan, serta melakukan perhitungan pengujian hipotesis yang diajukan. Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini ialah program SPSS versi 25 yang digunakan untuk analisis data. Data akan diproses dan dianalisis dengan alat berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif untuk menggambarkan sebuah data diketahui dari nilai mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (distribusi skewedness) disajikan agar mudah dipahami oleh pembaca (Ghozali, 2021:19)

Tabel 3. Hasil Uji

Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	66	.12	2.30	.7495	.53037
Profitabilitas	66	.09	105.24	14.0475	13.46858
Leverage	66	.11	.85	.3911	.17205
Nilai Perusahaan	66	.26	17.71	2.9811	3.14699
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Uji Asumsi Klasik

Digunakan sebelum menguji hipotesis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Oleh karena itu, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi digunakan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari uji asumsi klasik ialah supaya menunjukkan bahwasanya persamaan regresi yang diperoleh mempunyai estimasi yang akurat dan konsisten.

Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021:157) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah korelasi antar variabel independen (independen) telah ditemukan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, mereka tidak ortogonal. Variabel ortogonal berarti nilai-nilai variabel independen yang memiliki korelasi nol di antara variabel independen lainnya. Cek multikolinearitas pada model regresi yang diperoleh dari nilai Tolerance and Variance Inflation Coefficient. Multikolinearitas pada uji keausan dimana nilai koefisien muai dispersi sesuai dengan nilai muai koefisien dispersi pada tabel koefisien. Dalam analisis, jika Toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka penelitian tersebut non-multikolinear. Selain itu, jika toleransi $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka akan terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	.188	5.325
	Profitabilitas	.988	1.012
	Leverage	.187	5.338

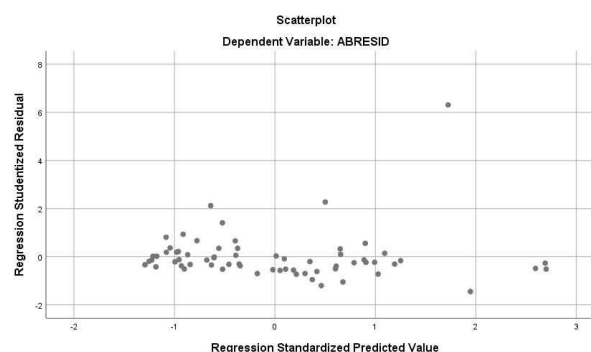
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya variabel Struktur Modal (X1) mempunyai nilai toleransi sebesar $0,188 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $5,325 < 10 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,012 < 10 > 0,10$ dan Nilai VIF sebesar $5.388 < 10$. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami fenomena multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah terdapat ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2021:178). Jika varians sisa dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan terjadi homogenitas. Kalau berbeda, kita bicara heterogenitas. Ada beberapa metode untuk menentukan apakah ada heterogenitas. Dalam analisis grafis, mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola titik-titik data yang jelas pada scatter plot, seperti sebaran titik di atas, di bawah, atau di sekitar nol pada sumbu Y, kemudian heteroskedastisitas melakukan hal tersebut tidak terjadi. Berikut hasil uji heterogenitas..



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedasitas
Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021:162), Tujuan dari uji autokorelasi adalah supaya mengetahui apakah ada korelasi antara noise error pada periode t dengan noise error pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. Jika ada korelasi maka dinyatakan autokorelasi. Terjadinya autokorelasi diakibatkan observasi berurutan yang saling memiliki keterkaitan. Permasalahan timbul dikarenakan residu tidak dapat dipisahkan dari observasi yang satu ke observasi yang lain. Terdeteksi atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin– Watson (uji DW).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b
Std. Error of the

Model	R	R Square Adjusted R Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.414	.3 86	2.46654 1.9 85

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya statistik Durbin-Watson (DW) sebesar 1,985. Penelitian ini mempergunakan 66 data serta total variabel bebas (k) sebanyak 3 dan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan tabel DW diperoleh nilai dU sebesar 1,6974. Nilai dU lebih kecil dibandingkan nilai dW yaitu $1,985 < 4 - dU = 4 - 1,6974 = 2,3026$. Jika kita masukkan pada persamaan $d < 4 - dU$ dari sana $1,6974 < 1,985 < 2,3026$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Analisi Regresi Berganda

Dalam penelitian data yang digunakan berdistribusi normal, sehingga digunakan uji analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2021:8), regresi berganda menguji pengaruh variabel independen berganda.

Analisis regresi berganda digunakan supaya menguji variabel independen dalam penelitian ini yakni Struktur Modal, Profitabilitas dan leverage pada Nilai Perusahaan. Model ini digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependen berbentuk skala rasio. Hal yang sama berlaku untuk tiga variabel independen yang merupakan skala rasio. Data yang terkumpul diolah dengan software SPSS 25. Model regresi linier berganda dipergunakan pada persamaan berikut untuk menentukan pengaruh variabel X pada variabel Y:

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel
Independen X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Leverage

e = Standart Error

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear BergandaCoefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error Beta		t	Sig.
1	(Constant)	-.094	.966		-.098	.922
	Struktur Modal	-.409	1.331	-.069	-.307	.760
	Profitabilitas	.150	.023	.641	6.552	.000
	Leverage	3.270	4.108	.179	.796	.429

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0.094 + (-0.409 X_1) + 0.150 X_2 + 3.270 X_3 + 0.966$$

Dimana :

Y = Nilai

Perusahaan

X₁ =

Struktur Modal

X₂ =

Profitabilitas

X₃ =

Leverage

Uji Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dan rumusan pertanyaan penelitian itu disajikan berbentuk pertanyaan (Sugiseno, 2019:99). Jawaban

yang diberikan hanya berlandaskan pada teori yang relevan, oleh karena itu jawaban tersebut sementara itu, belum berlandaskan pada realita empiris yang didapatkan dari pengumpulan data. Langkah-langkah Untuk menguji hipotesis dimulai dari menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan uji statistik dan perhitungan, menetapkan tingkat signifikansi, dan pengujian kriteria penunjukan. Dengan dilakukannya pencarian nilai koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan untuk mengetahui kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Penjelasan sebagai berikut:

Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2021:148) menyatakan bahwa uji parsial (t) secara mendasar memperlihatkan sejauh mana pengaruh satu variabel X secara individual untuk menjelaskan variabel Y.

- a. Apabila dari hasil pengujian kurang dari $\text{Sig} < 0,05$ maka H_a diterima. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya perolehan berpengaruh signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.
- b. Apabila hasil dari pengujian diatas $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a ditolak. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya hasil tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji
Parsial (t)
Coefficients^a**

Mo del	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coeffici ents	t	Sig.
	B	Std. Error Beta			

1	(Constant)	-.094	.966		-.098	.922
	Struktur Modal	-.409	1.331	-.069	-.307	.760
	Profitabilitas	.150	.023	.641	6.552	.000
	Leverage	3.270	4.108	.179	.796	.429

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan dari dari tabel 7. hasil uji t (parsial) mmemperlihatkan bahwasanya

1. Variabel Struktur Modal (X1) mempunyai nilai sig 0,760 > 0,05. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel Struktur Modal tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y). sehingga hipotesis pertama yang dapat dikatakan bahwasanya struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan ditolak,.
2. Variabel profitabilitas (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga hipotesis kedua penelitian ini bisa dinyatakan bahwasanya profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai yang diterima dari perusahaan.
3. Variabel Leverage (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,429 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Oleh karena itu, hipotesis ketiga penelitian ini yang mengemukakan *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan ditolak.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji Anova degan tujuan supaya menguji apakah variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148).

- a. Jika nilai sig uji F > 0,05 maka hipotesis ditolak, perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel X tidak berpengaruh signifikan pada variabel Y.
- b. Jika nilai sig uji F < 0,05 maka hipotesis di terima, perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.534	3	88.845	14.603	.000 ^b
	Residual	377.197	62	6.084		
	Total	643.731	65			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Dari Tabel 8 perolehan (uji F) menunjukkan bahwasanya variabel X mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara bersama-sama variabel Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2) dan Leverage (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian ini adalah struktur modal (X1), profitabilitas (X2) dan leverage (X3) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2021:147) menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat, dan nilai R² yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Variabel terikatnya dinilai sangat tinggi. Yang terbesar terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Mengenai koefisien determinasi (R²), kita tahu bahwa nilai R² harus antara 0 sampai 1. Jika R² = 1, maka variabel independen menggambarkan variabel dependen dengan sangat tepat. R² = 0 artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.643 ^a	.414	.3 86	2.46654	1.9 85
---	-------------------	------	----------	---------	-----------

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Dari tabel 9. perolehan uji R^2 menunjukkan bahwasanya R Square sebesar 0.414 (41%). Angka tersebut berarti bahwasanya variable X secara simultan mempengaruhi variabel Y sebesar 41%. Sementara sisanya ($100\% - 41\% = 59\%$) dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Berikut ini akan dijelaskan pengaruh setiap variabel pada nilai bisnis dari perolehan uji mempergunakan software SPSS versi 25.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik uji parsial (uji t), struktur modal (X_1) mempunyai nilai sig 0,760 > 0,05. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel Struktur Modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini sehingga bisa dikatakan bahwasanya Struktur Modal tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruhnya Struktur modal (DER) karena DER disimbolkan dengan besarnya hutang, semakin besar hutang maka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perolehan penelitian ini selaras dengan penelitian menurut Kusniawati & Sugiharti (2021) yang menunjukkan hasil bahwasanya secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Sunaryo (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. dan menurut Arimerta, et al (2023) dan Hirdinis (2019) menunjukkan hasil bahwasanya Struktur Modal berpengaruh signifikan pada Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari perolehan analisis statistik uji parsial (uji t) variabel profitabilitas (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap nilai yang diterima dari perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mencerminkan manfaat investasi finansial, artinya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Perolehan penelitian ini selaras dengan penelitian Kusniawati & Sugiharti (2021) yang menunjukkan bahwasanya laba mempengaruhi nilai perusahaan menurut Sunaryo (2020), Maharani & Puspitasari (2021) dan Markonah dkk (2020). berpendapat bahwa profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun hal ini tidak sesuai dengan penelitian Kusniawati & Sugiharti (2021), Hirdinis (2019) dan Rahayu & Bida (2018) yang menunjukkan bahwa laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari perolehan analisis statistik uji parsial (uji t), variabel *Leverage* (X_3) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,429 > 0,05$. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel *Leverage* tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y). maka dari itu, hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan I *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan *Leverage* kemungkinan besar tidak akan berdampak besar terhadap harga saham di pasar dan oleh karena itu tidak akan berdampak pada nilai perusahaan. Perolehan penelitian ini selaras dengan penelitian Maharani & Puspitasari (2021) yang memperlihatkan bahwasanya leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi hal ini berlawanan dengan penelitian Rahayu & Bida (2018) dan Markonah dkk (2020) yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari perolehan analisis statistik uji simultan (Uji F) bahwasanya variable Struktur Modal, Profitabilitas dan *Leverage* mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka secara simultan variable Struktur Modal (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat pada penelitian ini ialah Struktur Modal (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) secara simultan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 diterima.

KESIMPULAN

Dari perolehan penelitian terkait Struktur Modal, Profitabilitas dan *Leverage* pada Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 maka dapat diambil kesimpulannya ialah :

1. Hasil penelitian Struktur Modal tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Hasil Penelitian Profitabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

3. Hasil Penelitian *Leverage* tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
4. Hasil Penelitian Struktur Modal (X_1), Profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) secara simultan (bersamaan) mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikembangkan beberapa saran atau masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Perolehan penelitian ini dimaksudkan bagi perusahaan bisa dipergunakan sebagai pertimbangan untuk dalam kebijakan mengenai informasi yang akan diungkapkan agar mendapat respon dari para investor, debitor, pihak luar dan lainnya.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti populasi maupun sektor lainnya dan juga dapat menambah periode agar penelitian semakin lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mohon untuk memperluas penelitian ini melalui penambahan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak dipergunakan pada penelitian ini. maka dimaksudkan bisa memberi hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. (2018). *Metode Penelitian Bisnis - Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI: Yogyakarta.
- Buchari, I. (2021). Dampak Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. *Business Management Journal*, 17(2), 135. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i2.2508>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (14th ed.). Salemba Empat.
- Chandra, E. S., & Tundjung, H. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1–9. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-9863-7_1360
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press
- Dewi, L. S., & Abundati, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 61–67. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.).

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya
- Hidayat, M. (2018). Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan Dan Uku-Ran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2014-2016. *Measurement: Journal Of The Accounting Study Program*, 12(2), 206-215
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Hunger J. David dan Thomas L. Wheelen. 2018. "Manajemen Strategi". Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi. Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Cetakan kedua. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Kusniawati, & Sugiharti, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2018. *Forum Ekonomi*, 23(2), 264–273.
- Maharani, S. A., & Puspitasari, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Biaya Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). the Effect of Liquidity and Working Capital on Corporate. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2014). *Financial Management Theory and Practice*. 13th Edition. South Western International Student Edition: Ohio. Fahmi, (13th Ed.), 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Mercyana, C. Hamidah, Destria Kurnianti (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Volume 3 No. 1 (2022)*
- Nataliantari, N. W., AgungSuaryana, I. G. ., Ratnadi, N. M. D., & Astika, I. B. P. (2020). The Effect of the Component of Good Corporate Governance, Leverage, and Firm Size in the Earnings Response Coefficient. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(3), 128–135. www.ajhssr.com
- Natsir, K., & Yusbardini. (2020). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 145, 218–224. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Peronika, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Dan pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prajaniti ayu arimerta, wahyudi agus salasa gama, astiti yeni. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

- manufaktur sub sektor. 4, 14–24.*
- Putri, Atika Abid Djazuli dan Choiriyah Riyah. 2019. “Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2): 607-621.
- Riska Franita, Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmia Aqli, 2018), hal. 7
- Rionita, K., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EJurnal Manajemen Unud*, 7(6).
- Silvia Indrarini, Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 2
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sunaryo, D. (2020). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013 -2018 Oleh : Jurnal Ekonomi* 3(1), 18–35.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portfolio & Investasi* (G. Sudibyo, Ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tri Indah K, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bimba Aiueo Pondok Aren.
- Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
www.idx.co.id